

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisis pengaruh uang primer dan Produk Domestik Bruto (PDB) terhadap jumlah uang beredar (M2) di Indonesia pada tahun 2005-2012:2. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi berganda model double log. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Uang primer memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap M2. Semakin tinggi uang primer maka semakin tinggi M2. Pengaruh uang primer secara individu kurang peka atau perubahan M2 akibat perubahan uang primer bersifat inelastis.
2. Pendapatan nasional memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap M2. Semakin tinggi pendapatan nasional maka semakin tinggi M2. Pengaruh PDB secara individu kurang peka dimana perubahan M2 akibat perubahan PDB bersifat inelastis
3. Uang primer dan PDB secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap M2. Kenaikan secara simultan uang primer dan PDB akan meningkatkan M2. Secara simultan terdapat hubungan yang sangat erat dengan *Goodness of fit* dimana 83,7% variasi atau fenomena M2 dapat dijelaskan oleh uang primer dan PDB.

B. Implikasi

Dari kesimpulan yang didapat maka konsekuensi logis yang dapat diambil adalah:

1. Peningkatan uang primer berpengaruh namun tidak menimbulkan gejolak yang besar terhadap peningkatan M2 di Indonesia tahun 2005-triwulan II 2012. Meskipun uang primer merupakan sumber penciptaan uang giral dan uang kuasi, namun M2 bergantung juga pada kestabilan angka pengganda. Kestabilan angka pengganda bergantung pada perubahan koefisien-koefisiennya yang dipengaruhi oleh perilaku-perilaku bank sentral, bank umum, pemerintah, dan masyarakat.
2. PDB harga konstan 2000 berpengaruh namun tidak menimbulkan gejolak yang besar dalam M2 di Indonesia pada kurun waktu tahun 2005-triwulan II 2012. Perkembangan PDB merupakan variabel makro yang berada diluar kontrol penuh otoritas moneter. Penambahan jumlah uang beredar mengikuti perkembangan kegiatan ekonomi yang didasari pengambilan keputusan oleh masyarakat dan pemerintah. Selain itu, ditunjang kemampuan bank umum dalam menciptakan uang kuasi yang tinggi serta kebijakan penyediaan uang kartal oleh BI.
3. Uang primer dan pendapatan nasional secara bersama-sama merupakan faktor fundamental dari terjadinya peningkatan M2.

C. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan memperoleh hasilnya maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk mempengaruhi M2 dapat dilakukan dengan jalan mempengaruhi sumber penciptaan M2, yaitu uang primer. Terutama untuk uang kartal dan cadangan bank. Perencanaan moneter harus diarahkan tidak hanya kepada jumlah uang kartal, tetapi juga kepada perilaku bank dalam memelihara cadangannya. Bisa dilakukan dengan menjadikan uang primer sebagai sasaran operasional kebijakan moneter.
2. Untuk meningkatkan M2 dalam upaya memobilisasi dana ke perekonomian, pemerintah dapat meningkatkan PDB terutama di komponen investasinya. Hal tersebut dapat dilakukan dengan pembangunan infrastruktur dan penyederhanaan birokrasi.
3. Untuk menjaga stabilitas keuangan dan moneter yang tercermin dari M2 di Indonesia dibutuhkan sinergi kebijakan otoritas moneter yang melibatkan pelaku di pasar uang dan di sektor perbankan.